Pemrograman Web Lanjut Jobsheet 3 - Migration, Seeder, DB Facade, Query Builder, dan Eloquent Orm

Dosen Pengampu: Dimas Wahyu Wibowo, S.T., M.T.



Nama : Athallah Ayudya Paramesti

NIM: 2341760061

Program Studi: D-IV Sistem Informasi Bisnis

Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang 2025

A. Pengaturan Database

Database atau basis data menjadi komponen penting dalam membangun sistem. Hal ini dikarenakan database menjadi tempat untuk menyimpan data-data transaksi yang ada pada sistem. Koneksi ke database perlu kita atur agar sesuai dengan database yang kita gunakan.

Praktikum 1 - pengaturan databases:

1. Buka aplikasi phpMyAdmin, dan buat database baru dengan nama PWL POS



- 2. Buka aplikasi VSCode dan buka folder project PWL POS yang sudah kita buat
- 3. Copy file .env.example menjadi .env
- 4. Buka file .env, dan pastikan konfigurasi APP_KEY bernilai. Jika belum bernilai silahkan kalian generate menggunakan php artisan.

```
APP_NAME=Laravel
APP_ENV=local
APP_KEY=base64:LkSZloF1E0543KdQhwp8R9dah6jxQpO4gx69r0OFtQw=
APP_DEBUG=true
APP_URL=http://localhost
```

5. Edit file .env dan sesuaikan dengan database yang telah dibuat

```
DB_CONNECTION=mysql
DB_HOST=127.0.0.1
DB_PORT=3306
DB_DATABASE=PWL_POS
DB_USERNAME=root
DB_PASSWORD=
```

B. Migration

Migration pada Laravel merupakan sebuah fitur yang dapat membantu kita mengelola database secara efisien dengan menggunakan kode program. Migration membantu kita dalam membuat (create), mengubah (edit), dan menghapus (delete) struktur tabel dan kolom pada database yang sudah kita buat dengan cepat dan mudah.

Dengan Migration, kita juga dapat melakukan perubahan pada struktur database tanpa harus menghapus data yang ada.

Salah satu keunggulan menggunakan migration adalah mempermudah proses instalasi aplikasi kita, Ketika aplikasi yang kita buat akan diimplementasikan di server/komputer lain.

Praktikum 2.1 - Pembuatan file migrasi tanpa relasi

1. Ini merupakan default dari laravel

```
✓ database
> factories
✓ migrations
№ 2014_10_12_000000_create_users_table.php
№ 2014_10_12_100000_create_password_reset_tokens_tabl...
№ 2019_08_19_000000_create_failed_jobs_table.php
№ 2019_12_14_000001_create_personal_access_tokens_tabl...
> seeders
```

2. Buat file migrasi untuk table m_level dengan perintah berikut:

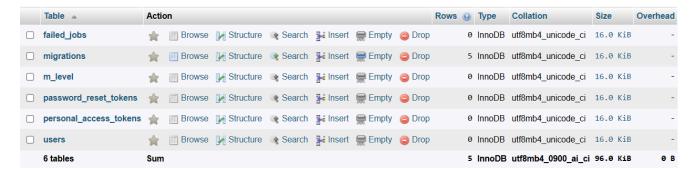
```
λ php artisan make:migration create_m_level_table --create=m_level
```

3. modifikasi sesuai desain database yang sudah ada

4. jalankan perintah berikut untuk melakukan migrasi

```
λ php artisan migrate
```

5. Kemudian kita cek di phpMyAdmin apakah table sudah ter-generate atau belum



- 6. Ok, table sudah dibuat di database
- 7. Buat table database dengan migration untuk table m_kategori yang sama-sama tidak memiliki foreign key

λ php artisan make:migration create_m_kategori_table

λ php artisan migrate



Praktikum 2.2 - Pembuatan file migrasi dengan relasi

1. Buka terminal VSCode kalian, dan buat file migrasi untuk table m user

λ php artisan make:migration create_m_user_table --table=m_user

2. Buka file migrasi untuk table m_user, dan modifikasi seperti berikut

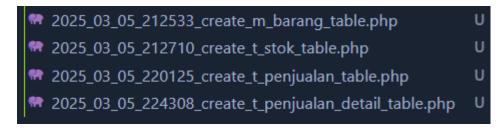
```
<?php
use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
use Illuminate\Support\Facades\Schema;
return new class extends Migration
    public function up(): void
        Schema::table('m_user', function (Blueprint $table) {
           $table->id('user_id');
           $table->usignedBigInteger('level_id')->index(); //indexing untuk ForeignKey
           $table->string('username', 20)->unique(); //untuk memastikan tidak ada username yang sama
           $table->string('nama', 100);
           $table->string('password');
            $table->timestamps();
            $table->foreign('level_id')->references('level_id')->on('m_level');
    public function down(): void
        Schema::dropIfExists('m user');
```

3. Simpan kode program Langkah 2, dan jalankan perintah php artisan migrate. Amati apa yang terjadi pada database.

Table 🔺		
failed_jobs		
migrations		
m_kategori		
m_level		
m_user		
password_reset_tokens		
personal_access_tokens		
users		

4. Buat tabel database dengan migration untuk tabel-tabel yang memiliki foreign key





isi file sesuai isi tabel, lalu migrasi

5. Jika semua file migrasi sudah dibuat dan dijalankan maka bisa kita lihat tampilan designer pada phpMyAdmin seperti berikut



C. Seeder

Seeder merupakan sebuah fitur yang memungkinkan kita untuk mengisi database kita dengan data awal atau data dummy yang telah ditentukan. Seeder memungkinkan kita untuk membuat data awal yang sama untuk setiap penggunaan dalam pembangunan aplikasi. Umumnya, data yang sering dibuat seeder adalah data pengguna karena data tersebut akan digunakan saat aplikasi pertama kali dijalankan dan membutuhkan aksi login.

Dalam proses pengembangan suatu aplikasi, seringkali kita membutuhkan data awal tiruan atau dummy data untuk memudahkan pengujian dan pengembangan aplikasi kita. Sehingga fitur seeder bisa kita pakai dalam membuat sebuah aplikasi web.

Praktikum 3 - Membuat file seeder

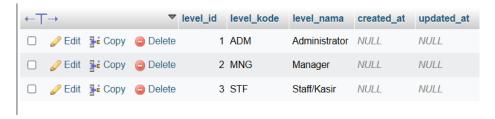
1. Buat file seeder untuk table m level dengan mengetikkan perintah

2. Selanjutnya, untuk memasukkan data awal, kita modifikasi file tersebut di dalam function run()

use Illuminate\Support\Facades\DB;

3. Selanjutnya, kita jalankan file seeder untuk table m_level pada terminal

4. Ketika seeder berhasil dijalankan maka akan tampil data pada table m_level



 Sekarang kita buat file seeder untuk table m_user yang me-refer ke table m_level



6. Modifikasi file class UserSeeder seperti berikut

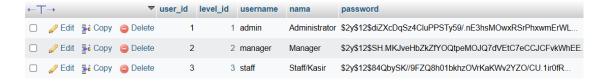
```
public function run(): void
   $data =[
            'user_id' => 1,
            'level_id' => 1,
            'username' => 'admin',
            'nama' => 'Administrator',
            'password' => Hash::make('12345'), //untuk enkripsi password
            'user id' => 2,
            'level id' => 2,
            'username' => 'manager',
            'nama' => 'Manager',
            'password' => Hash::make('12345'), //untuk enkripsi password
            'user_id' => 3,
            'level_id' => 3,
            'username' => 'staff',
            'nama' => 'Staff/Kasir',
            'password' => Hash::make('12345'), //untuk enkripsi password
        ,
   DB::table('m_user')->insert($data);
```

7. Jalankan perintah untuk mengeksekusi class UserSeeder

```
λ php artisan db:seed --class=UserSeeder

INFO Seeding database.
```

8. Perhatikan hasil seeder pada table m user



- 9. Ok, data seeder berhasil dimasukkan ke database.
- 10. Sekarang coba kalian masukkan data seeder untuk table yang lain, dengan ketentuan seperti berikut

No	Nama Tabel	Jumlah Data	Keterangan
1	m_kategori	5	5 kategori barang
2	m_barang	10	10 barang yang berbeda
3	t_stok	10	Stok untuk 10 barang
4	t_penjualan	10	10 transaksi penjualan
5	t_penjualan_detail	30	3 barang untuk setiap transaksi penjualan

λ php artisan make:seeder KategoriSeeder

```
DB::table('m_kategori')->insert([
    ['kategori_kode' => 'FOOD', 'kategori_nama' => 'Makanan'],
    ['kategori_kode' => 'DRINK', 'kategori_nama' => 'Minuman'],
    ['kategori_kode' => 'BEAUTY', 'kategori_nama' => 'Kecantikan'],
    ['kategori_kode' => 'HOME', 'kategori_nama' => 'Peralatan Rumah'],
    ['kategori_kode' => 'BABY', 'kategori_nama' => 'Perlengkapan Bayi'],
]);
```

λ php artisan db:seed --class=KategoriSeeder

```
▼ kategori_id kategori_kode kategori_nama
                                              created_at updated_at
\leftarrow T \rightarrow
1 FOOD
                                    Makanan
                                              NULL
                                                     NULL
2 DRINK
                                    Minuman
                                              NULL
                                                     NULL
3 BEAUTY
                                    Kecantikan
                                              NULL
                                                     NULL
4 HOME
                                    Peralatan Rumah NULL
                                                     NULL
5 BABY
                                    Perlengkapan Bayi NULL
                                                     NULL
```

λ php artisan make:seeder BarangSeeder

```
DB::table('m_barang')->insert([
    ['kategori_id' => 1, 'barang_kode' => 'BRG001', 'barang_nama' =>
    ['kategori_id' => 1, 'barang_kode' => 'BRG002', 'barang_nama' =>
    ['kategori_id' => 2, 'barang_kode' => 'BRG003', 'barang_nama' =>
    ['kategori_id' => 2, 'barang_kode' => 'BRG004', 'barang_nama' =>
    ['kategori_id' => 3, 'barang_kode' => 'BRG005', 'barang_nama' =>
    ['kategori_id' => 3, 'barang_kode' => 'BRG006', 'barang_nama' =>
    ['kategori_id' => 4, 'barang_kode' => 'BRG007', 'barang_nama' =>
    ['kategori_id' => 4, 'barang_kode' => 'BRG008', 'barang_nama' =>
    ['kategori_id' => 5, 'barang_kode' => 'BRG009', 'barang_nama' =>
    ['kategori_id' => 5, 'barang_kode' => 'BRG010', 'barang_kode']
    ['kategori_id' => 5, 'barang_kode' => 'BRG010', 'barang_kode']
    ['kategori_id' => 5, 'barang_kode' => 'barang_kode']
    ['kategori_id' => 5, 'barang_kode']
    ['kategori_id' => 5, 'barang_kode']
    ['kategor
```

 λ php artisan db:seed --class=BarangSeeder



λ php artisan make:seeder StokSeeder

λ php artisan db:seed --class=StokSeeder



 λ php artisan make:seeder PenjualanDetailSeeder

D. DB Facade

- 1. Kita buat controller dahulu untuk mengelola data pada table m_level
- 2. Kita modifikasi dulu untuk routing-nya, ada di PWL POS/routes/web.php
- 3. Selanjutnya, kita modifikasi file LevelController untuk menambahkan 1 data ke table m level
- 4. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/level dan amati apa yang terjadi pada table m_level di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_level
- 5. Selanjutnya, kita modifikasi lagi file LevelController untuk meng-update data di table m_level seperti berikut
- 6. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/level lagi dan amati apa yang terjadi pada table m_level di database, screenshot perubahan yang ada pada table m level
- 7. Kita coba modifikasi lagi file LevelController untuk melakukan proses hapus data
- 8. Method terakhir yang kita coba adalah untuk menampilkan data yang ada di table m_level. Kita modifikasi file LevelController seperti berikut
- Coba kita perhatikan kode yang diberi tanda kotak merah, berhubung kode tersebut memanggil view('level'), maka kita buat file view pada VSCode di PWL_POS/resources/view/level.blade.php
- 10. Jalankan di web browser

E. Query Builder

Query builder adalah fitur yang disediakan Laravel untuk melakukan proses CRUD (create, retrieve/read, update, delete) pada database. Pada query builder perintah SQL ini diakses menggunakan method. Jadi, kita tidak menulis perintah SQL secara langsung, melainkan cukup memanggil method-method yang ada di query builder.

Perintah pertama yang dilakukan pada query builder adalah menentukan nama table yang akan dilakukan operasi CRUD. Kemudian baru disusul method yang ingin digunakan sesuai dengan peruntukannya.

Praktikum 5 - Implementasi Query Builder

- 1. Kita buat controller dahuku untuk mengelola data pada table m kategori
- 2. Kita modifikasi dulu untuk routing-nya, ada di PWL_POS/routes/web.php
- 3. Selanjutnya, kita modifikasi file KategoriController untuk menambahkan 1 data ke table m_kategori
- 4. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/kategori dan amati apa yang terjadi pada table m_kategori di database, screenshot perubahan yang ada pada table m kategori
- 5. Selanjutnya, kita modifikasi lagi file KategoriController untuk meng-update data di table m kategori seperti berikut
- 6. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/kategori lagi dan amati apa yang terjadi pada table m_kategori di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_kategori
- 7. Kita coba modifikasi lagi file KategoriController untuk melakukan proses hapus data
- 8. Method terakhir yang kita coba adalah untuk menampilkan data yang ada di table m kategori. Kita modifikasi file KategoriController seperti berikut
- Coba kita perhatikan kode yang diberi tanda kotak merah, berhubung kode tersebut memanggil view('kategori'), maka kita buat file view pada VSCode di PWL POS/resources/view/kategori.blade.php
- 10. Jalankan di browser

F. Eloquent ORM

Eloquent ORM adalah fitur bawaan dari laravel. Eloquent ORM adalah cara pengaksesan database dimana setiap baris tabel dianggap sebagai sebuah object. Kata

ORM sendiri merupakan singkatan dari Object-relational mapping, yakni suatu teknik programming untuk mengkonversi data ke dalam bentuk object.

Untuk bisa melakukan operasi CRUD (create, read/retrieve, update, delete), kita harus membuat sebuah model sesuai dengan target tabel yang ingin digunakan. Jadi, dalam 1 model, merepresentasikan 1 tabel database.

Praktikum 6 - Implementasi Eloquent ORM

- 1. Kita buat file model untuk tabel m user dengan mengetikkan perintah
- 2. Setelah berhasil generate model, terdapat 2 file pada folder model yaitu file User.php bawaan dari laravel dan file UserModel.php yang telah kita buat. Kali ini kita akan menggunakan file UserModel.php
- 3. Kita buka file UserModel.php dan modifikasi seperti berikut
- 4. Kita modifikasi route web.php untuk mencoba routing ke controller UserController
- 5. Sekarang, kita buat file controller UserController dan memodifikasinya seperti berikut
- 6. Kemudian kita buat view user.blade.php
- 7. Jalankan di browser, catat dan laporkan apa yang terjadi
- 8. Setelah itu, kita modifikasi lagi file UserController
- 9. Jalankan di browser, amati dan laporkan apa yang terjadi
- 10. Kita modifikasi lagi file UserController menjadi seperti berikut
- 11. Jalankan di browser

G. Penutup

Jawablah pertanyaan berikut sesuai pemahaman materi di atas

1. Pada Praktikum 1 - Tahap 5, apakah fungsi dari APP_KEY pada file setting .env Laravel?

Jawab:

APP_KEY digunakan untuk **enkripsi data dalam Laravel**, seperti sesi pengguna, token, dan password yang dienkripsi menggunakan hashing.

2. Pada Praktikum 1, bagaimana kita men-generate nilai untuk APP_KEY?

Jawab:

menggunakan perintah php artisan key:generate

3. Pada Praktikum 2.1 - Tahap 1, secara default Laravel memiliki berapa file migrasi? dan untuk apa saja file migrasi tersebut?

Jawab:

- 4 file yaitu, create_users_table.php, create_password_reset_tokens_table.php, create failed jobs table.php, dan create personal access tokens table.php
- 4. Secara default, file migrasi terdapat kode \$table->timestamps();, apa tujuan/output dari fungsi tersebut?

Jawab:

Untuk secara otomatis menambahkan 2 kolom yang berfungsi untuk menyimpan waktu kapan data dibuat dan menyimpan waktu kapan data diperbarui terakhir kali

5. Pada File Migrasi, terdapat fungsi \$table->id(); Tipe data apa yang dihasilkan dari fungsi tersebut?

Jawab:

menghasilkan kolom primary key dengan tipe data BIGINT (unsigned big integer) dan auto-increment.

6. Apa bedanya hasil migrasi pada table m_level, antara menggunakan \$table->id(); dengan menggunakan \$table->id('level id'); ?

Jawab:

 $\hat{s}_{id}(); \rightarrow S_{id}(); \rightarrow S$

\$table->id('level_id'); → Primary key tetap berupa BIGINT (unsigned big integer) dan auto-increment, tetapi namanya diubah menjadi level_id.

7. Pada migration, Fungsi ->unique() digunakan untuk apa?

Jawab:

untuk memastikan nilai dalam kolom tidak boleh duplikat

8. Pada Praktikum 2.2 - Tahap 2, kenapa kolom level_id pada tabel m_user menggunakan \$tabel->unsignedBigInteger('level_id'), sedangkan kolom level id pada tabel m level menggunakan \$tabel->id('level id')?

Jawab:

Pada m_level, \$table->id('level_id'); karena kolom ini adalah primary key, sehingga bersifat auto-increment.

Pada m_user, \$table->unsignedBigInteger('level_id'); karena kolom ini adalah foreign key yang merujuk ke level id pada tabel m level.

9. Pada Praktikum 3 - Tahap 6, apa tujuan dari Class Hash? dan apa maksud dari kode program Hash::make('1234');?

Jawab:

Class Hash digunakan untuk melakukan hashing pada data sensitif, seperti password.

Kode Hash::make('1234'); berarti password "1234" akan diubah menjadi hash terenkripsi, sehingga lebih aman saat disimpan di database

10. Pada Praktikum 4 - Tahap 3/5/7, pada query builder terdapat tanda tanya (?), apa kegunaan dari tanda tanya (?) tersebut?

Jawab:

digunakan untuk binding parameter dalam query SQL agar lebih aman dari serangan SQL Injection

11. Pada Praktikum 6 - Tahap 3, apa tujuan penulisan kode protected \$table = 'm user'; dan protected \$primaryKey = 'user id'; ?

Jawab:

protected \$table = 'm_user'; → Memberitahu Eloquent bahwa model ini menggunakan tabel m_user.

protected \$primaryKey = 'user_id'; → Mengatur primary key tabel ini agar menggunakan kolom user_id, bukan id (default Laravel).

12. Menurut kalian, lebih mudah menggunakan mana dalam melakukan operasi CRUD ke database (DB Façade / Query Builder / Eloquent ORM) ? jelaskan **Jawab:**

Eloquent ORM lebih mudah digunakan untuk CRUD karena lebih singkat dan berbasis OOP.